

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang Masalah

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan, oleh karena itu perlu penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa depan bertujuan untuk mencetak manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta mencetak manusia yang beriman dan bertakwa. Sumber daya manusia yang berkualitas akan bercermin dari pola pikir, kepandaian, kemauan, serta semangat dan etos kerja yang tinggi. Untuk itu mewujudkan sumber daya manusia yang beriptek dan berakhlak akan di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kiat dari individu untuk mau berubah menuju yang lebih baik, dan manajemen organisasi yang di terapkan serta pengawasan dan pembinaan yang dilakukan.

Program pembangunan nasional yang direncanakan untuk itu dapat meningkat mutu kehidupan masyarakat dengan menciptakan individu-individu manusia indonesia yang seutuhnya dapat mengembangkan potensi secara optimal (Winardi).

Rumah sakit merupakan institusi-institusi yang bergerak dalam penjual jasa pelayanan publik dalam bidang kesehatan. Untuk itu segala aktivitas yang dilakukan merupakan satu sistem yang saling terkait dan memiliki tingkat kepentingan yang sama. Agar mendukung tercapainya pelayanan publik di rumah sakit yang berkualitas perlu didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula. Kebersihan di rumah sakit salah satu bentuk rangkaian kegiatan yang mendapat perhatian secara langsung oleh masyarakat pengguna jasa.

Namun kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang serius dari manajemen rumah sakit. Dampak jangka panjang rumah sakit yang demikian akan ditinggal para pengguna jasa yang mampu menurunkan jumlah pengunjung. Upaya yang harus dilakukan rumah sakit adalah menyiapkan sumber daya manusia khususnya tenaga kebersihan (*cleaning service*) dengan jalan melakukan pelatihan pembinaan, pengawasan dan pemberian penghargaan yang layak sehingga menimbulkan tanggung jawab, dan pengorganisasian yang baik.

Pekerjaan *cleaning service* sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kondisi rumah sakit yang bersih dan sehat yang berdampak secara langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan di rumah sakit itu sendiri. Pekerjaan semacam ini umumnya kurang diminati oleh karyawan di rumah sakit bahkan sebagian karyawan merasa rendah bila menyatakan dirinya sebagai petugas *cleaning service*. Untuk itu perlu adanya manajemen pengorganisasian yang baik untuk menata sumber daya manusia *cleaning service* yang bekerja pada rumah sakit agar bisa memberikan pelayanan yang baik bagi keberlangsungan rumah sakit sebagai pelayanan publik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengorganisasian Sumber Daya Manusia *Cleaning Service* Sebagai Pekerja Jasa dalam Membantu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Toto Utara Kecamatan Kabila**”.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana memanfaatkan pengorganisasian sumber daya manusia *cleaning service* sebagai pekerja jasa dalam membantu pelayanan kesehatan di Rumah sakit Toto Kabila Kecamatan Kabila”?

1.3 TujuanPenelitian

Untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan pengorganisasian sumber daya manusia *cleaning service* sebagai pekerja jasa dalam membantu pelayanan kesehatan di Rumah sakit Toto Kabila Kecamatan Kabila.

1.4 KegunaanPenelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

a. KegunaanTeoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasana pengetahuan dalam khususnya tentang pengorganisasian sumber daya manusia *celaning service* dalam membantu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan di Rumah Sakit Toto Kabila Kecamatan Kabila dalam hal pengorganisasian Sumber Daya Manusia *cleaning service* dalam membantu pelayanan kesehatan.

1.5 Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Agar tidak ada kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Pengorganisasian juga adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan (<http://simanjuntakamanda.wordpress.com>).

2. Sumber Daya Manusia

Menurut Handoko (dalam Wahibur Rokhman, 2011:2-3) manajemen sumber daya manusia merupakan proses penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen sumber

daya manusia merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan dan pengorganisasian dari fungsi sumber daya manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

3. *Cleaning Service*

Adalah pelayanan yang diberikan terhadap kebersihan suatu gedung atau bangunan lainnya, yang dilakukan secara seksama dan menyeluruh dengan bantuan alat-alat kebersihan mesin non mesin serta bahan kimia (*chemical*) yang dilakukan oleh seorang petugas atau perawat kebersihan (*cleaner*). (<http://utama-online.com/news/2/pengertian-cleaning-service>).

4. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan pelaksanaan pemeliharaan kesehatan dalam rangka mencapai derajat kesehatan baik individu maupun masyarakat secara optimal. Pelayanan kesehatan juga adalah upaya baik yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan, mencegah penyakit, mengobati penyakit, dan memulihkan kesehatan yang ditujukan terhadap perseorangan, kelompok dan masyarakat. (<http://pasko17.blogspot.com>).

Mencermati penjelasan-penjelasan istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara operasional ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengorganisasian sumber daya manusia *cleaning service* sebagai pekerja jasa dalam membantu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Toto Kabila.